

**PENDEKATAN PSIKOLOGI KOMUNIKASI DAKWAH GURU DALAM  
PEMBINAAN AKHLAK MULIA TERHADAP PESERTA DIDIK DI  
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH  
PANNAMPU MAKASSAR**



**PROPOSAL SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Sarjana Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
(S.sos) Pada Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Agama  
Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

**Oleh:**

**J E S I K A**  
**NIM: 105271106719**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1444 H / 2023 M**

**PENDEKATAN PSIKOLOGI KOMUNIKASI DAKWAH GURU DALAM  
PEMBINAAN AKHLAK MULIA TERHADAP PESERTA DIDIK DI  
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH  
PANNAMPU MAKASSAR**



**PROPOSAL SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Sarjana Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
(S.sos) Pada Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Agama  
Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

**Oleh:**

**J E S I K A**  
**NIM: 105271106719**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Igra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara **Jesika**, NIM. 105 27 11067 19 yang berjudul **"Pendekatan Psikologi Komunikasi Dakwah Guru dalam Pembinaan Akhlak Mulia Terhadap Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Makassar."** telah diujikan pada hari Sabtu, 23 Syawal 1444 H./ 13 Mei 2023 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 23 Syawal 1444 H.  
13 Mei 2023 M.

### Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Meisil B. Wulur S. Kom.I., M. Sos.I. (.....) *Meisil*

Sekretaris : Aliman, Lc., M. Fil.I. (.....) *Aliman*

Anggota : M. Zakaria Al Anshori, M.Sos.I. (.....) *Zakaria*  
Muhammad Syahrudin, S. Pd.I., M. Kom.I. (.....) *Syahrudin*

Pembimbing I : Ramli, S. Sos.I., M. Sos.I. (.....) *Ramli*

Pembimbing II : Aliman, Lc., M. Fil.I. (.....) *Aliman*

Disahkan Oleh :  
Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.  
NBM. 774 234



**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Syawal 1444 H./ 13 Mei 2023 M, Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Jesika**

NIM : 105 27 11067 19

Judul Skripsi : Pendekatan Psikologi Komunikasi Dakwah Guru dalam Pembinaan Akhlak Mulia Terhadap Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Makassar.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**  
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

**Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.**  
NIDN. 0909107201

**Dewan Penguji :**

1. Dr. Meisil B. Wulur S. Kom.I., M. Sos.I
2. Aliman, Lc., M. Fil.I
3. M. Zakaria Al Anshori, M.Sos.I.
4. Muhammad Syahrudin, S.Pd.I., M.Kom.I.

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**  
NBM. 774 234

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jesika  
NIM : 105271106719  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai skripsi ini, saya menyusun dengan sendiri.
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 23 Syawal 1444 H  
13 Mei 2023 M

Yang membuat pernyataan



## ABSTRAK

**JESIKA. 105 27 11067 19. 2023.** *Pendekatan Psikologi Komunikasi Dakwah Guru Dalam Pembinaan Akhlak Mulia Terhadap Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Makassar.* Dibimbing oleh Muh. Ramli dan Aliman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendekatan psikologi komunikasi dakwah guru dalam pembinaan akhlak mulia terhadap peserta didik serta apa saja faktor pendukung dan penghambat pendekatan psikologi komunikasi dakwah guru dalam pembinaan akhlak mulia peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Pannampu Makassar.

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu bertujuan untuk mengetahui pendekatan psikologi komunikasi dakwah guru dalam pembinaan akhlak mulia terhadap peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Pannampu Makassar. Penelitian ini berlokasi di Jalan Lembo, Kel. Lembo. Kec. Tallo, Kota Makassar, Prov. Sulawesi Selatan, Indonesia. Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 2 bulan mulai dari bulan Desember hingga Februari 2023. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan psikologi komunikasi dakwah guru dalam pembinaan akhlak mulia terhadap peserta didik serta faktor pendukung dan penghambat pendekatan psikologi komunikasi dakwah guru dalam pembinaan akhlak mulia peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Pannampu Makassar ialah dimana guru penerapan beberapa pendekatan yaitu: Pendekatan actor atau subjek, pendekatan objek, pendekatan emosional dan pendekatan eksplisit. Dan juga beberapa metode pendekatan psikologi seperti memberi sugesti. Menjadi pendengar yang baik, mencari tau penyebab peserta didik melakukan kesalahan dan kemudian melakukan proses komunikasi dakwah seperti menasehati, memotivasi berkomunikasi dengan orang tua dan memuji apa yang telah dilakukan untuk membina peserta didik berakhlak mulia. Namun tidak sepenuhnya berhasil menjadikan semua peserta didik berakhlak mulia dikarenakan pada beberapa faktor yang menghambat seperti jumlah pembina yang sedikit dan waktu belajar yang singkat. Maksud dari penerapan pendekatan ini ini agar terbentuknya akhlak mulia dalam diri peserta didik dan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

**Kata kunci. Psikologi, Komunikasi, Dakwah, Akhlak Mulia Peserta Didik.**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur bagi Allah Subhanahu wata'ala yang telah memberikan hidayah, dan taufik, sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul **“Pendekatan Psikologi Komunikasi Dakwah Guru Dalam Pembinaan Akhlak Mulia Terhadap Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Makassar”**

Shalawat dan taslim semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Shalallahu alaihi wasallam, beserta keluarga, sahabat, tabi'u tabi'in dan ummat muslimin yang senantiasa mengikuti sunnah beliau.

Sebagai manusia biasa, peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini mendapat banyak rintangan dan hambatan, akan tetapi berkat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak sehingga rintangan dan hambatan tersebut dapat dilalui.

Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan, penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Syekh Muhammad Thayyib Muhammad Khoory, selaku pendiri yayasan Asia Muslim Charity Foundation (AMCF) yang telah memberikan beasiswa pendidikan selama belajar Ma'had Albirr Unismuh Makassar
3. Dr. Amirah mawardi, S.Ag., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Aliman, Lc., M.fil.I. Selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas agama islam Univeritas Muhammadiyah Makassar
5. H. Lukman Abdul Shomad Lc. Mudir Ma'had Albirr Universitas Muhammadiyah Makassar
6. Muh. Ramli, M.Sos.I selaku Pembimbing pertama yang telah meluangkan waktunya di tengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
7. Aliman, Lc., M.Fil.I. Selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktunya ditengah kesibukan beliau untuk memberikan bimbingan dan arahan sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

8. Bapak, ibu Dosen, dan seluruh Staf Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Bapak, ibu dosen, dan Aswar Nawawi, S.Sos. Rukmini, S.Sos, Darma yana sara, S.Sos selaku Staf Prodi KPI FAI Unismuh Makassar
10. Kepada teman-teman seperjuangan di prodi komunikasi penyiaran islam, khususnya akhwat KPI angkatan 2019 yang telah bersama selama empat tahun lamanya. Keberkahan dan kesuksesan menyertai kita.
11. Kepada semua rekan-rekan yang telah memberi dukungan pada proses penyusunan Skripsi.

Makassar, 13 Ramdhan 1444 H

17 April 2023

Peneliti



## DAFTAR ISI



<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	
<b>BERITA ACARA MUNAQASYAH</b> .....	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Menelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS</b> .....	<b>6</b>
A. Kajian Teori .....	6
1. Pendekatan Psikologi Komunikasi Dakwah.....	6
2. Metode-Metode Dakwah.....	13
3. Akhlak .....	14
4. Madrasah Ibtidiyah Muhammadiyah Pannampu.....	19
B. Kerangka Konseptual .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>23</b>
A. Desain Penelitian .....	23
1. Jenis Penelitian .....	23

2. Pendekatan Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Objek Penelitian .....	24
1. Lokasi Penelitian .....	24
2. Objek Penelitian .....	24
C. Fokus Penelitian .....	24
D. Deskripsi Fokus penelitian.....	24
E. Sumber Data .....	25
F. Instrumen Penelitian .....	26
G. Teknis Pengumpulan Data .....	26
1. Observasi .....	26
2. Wawancara .....	27
3. Dokumentasi.....	27
H. Teknik Analisis Data.....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	29
B. Pendekatan Psikologi Komunikasi Dakwah Guru dalam Pembinaan Akhlik Mulia Terhadap Peserta Didik .....	32
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembinaan Akhlak Mulia.....	42
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>45</b>
A. Kesimpulan .....	45
B. Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>49</b>
<b>PEDOMAN WAWANCARA.....</b>	<b>49</b>
<b>BIODATA .....</b>	<b>57</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### *A. Latar Belakang*

Manusia hidup di Makassar senantiasa menghadapi berbagai tantangan dan persoalan baik dari dalam diri manusia maupun dari luar. Tantangan yang muncul dari dalam diri manusia dapat berupa dorongan hawa nafsu dan bisikan setan ataupun tantangan dari luar berupa rekayasa dan upaya-upaya yang dilakukan manusia. Kehadiran agama dituntut terlibat aktif dalam memecahkan persoalan dan tantangan yang dihadapi para penganutnya. Posisi dan peran agama tidak hanya sekedar menjadi lambang kesalehan tetapi dapat berperan secara efektif dalam memecahkan persoalan yang ada.<sup>1</sup>

Pada zaman jahiliah dan zaman sekarang ini tidak ada bedanya, keadaan akhlak yang sangat semerawut tidak baik mereka melakukan hal-hal yang salah seperti minum beralkohol, berjudi, pemerkosaan, pembunuhan Hal-hal tersebut mereka lakukan dengan biasa bahkan menjadi adat yang di turunkan untuk generasi setelah mereka. Karena kebiasaan itu telah turun temurun maka pada awal pertama nabi mengalami kesulitan. Masalah akhlak menjadi ukuran tinggi rendahnya derajat seseorang. Sekalipun orang dapat pintar setinggi langit, tetapi jika suka melanggar norma agama atau melanggar peraturan pemerintah, maka ia tidak dapat di katakan seorang yang mulia. Akhlak tidak hanya menentukan tinggi derajat seseorang, melainkan juga masyarakat. Masyarakat yang terhormat adalah masyarakat yang

---

<sup>1</sup>M. Arif Khoiruddin. 2017. *“Pendekatan Psikologi dalam studi islam”*. Institut Agama Islam Tribakti Kediri No. 1:h,2

terdiri dari orang-orang yang berbudi pekerti baik sebaliknya, masyarakat yang beranggotakan orang yang suka melakukan perampokan, kejahatan, dan berbagai macam kemaksiatan, Tidak dapat di katakan sebagai masyarakat yang baik. Bahkan masyarakat yang demikian dapat menghambat kemajuan pembangunan dan dapat menyusahkan pemerintah dan bangsa. Penelitian ini akan sedikit membahas tentang berapa pengetahuan tentang konsep pembentukan akhlak baik ruang lingkup ataupun faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan. Memang terkadang berbicara tentang akhlak pada anak secara teoritis sangatlah mudah, tetapi pada saat pengimplementasiannya tidaklah semudah membalikkan kedua belah tangan. Karena prosesnya cukup panjang dan butuh kesabaran dalam pengaplikasiannya. Dalam pandangan syariat Islam, anak merupakan amanat yang di bebankan oleh Allah Swt kepada kedua orang tuanya, maka dari itu orang tua juga berkewajiban untuk menjaga dan memelihara serta menyampaikan amanat itu kepada yang berhak yaitu anak. Karena manusia adalah milik Allah Swt, mereka harus melatih anaknya melalui pendidikan untuk mengenal dan menghadapkan diri kepada Allah Swt.<sup>2</sup>

Pendekatan yang dilakukan dalam memahami agama untuk memecahkan persoalan manusia salah satunya adalah pendekatan secara psikologi. Pendekatan psikologi mempunyai peranan signifikan dan memberikan sumbangsih dalam perkembangan studi Islam. Pendekatan psikologi dalam Islam berguna untuk mengetahui dan memahami bagaimana tingkat keagamaan yang di fahami, dihayati

---

<sup>2</sup> Hestu Nugroho Warasto. 2018 "*Pembentukan Akhlak Siswa.*" Fakultas Ekonomi Universitas Pamulung No. 1, h. 65-66.

dan diamankan oleh seseorang muslim, seperti halnya dapat mengetahui pengaruh dari ibadah shalat, puasa, zakat, haji dan ibadah-ibadah lainnya dalam kehidupan seseorang. Pendekatan psikologi juga dapat digunakan sebagai alat untuk menanamkan ajaran agama Islam kedalam jiwa seseorang sesuai dengan tingkatan usianya.

Manusia diciptakan Allah Swt dari tanah dan telah melalui proses yang disempurnakan, kemudian ditiupkan ruhnyanya. Tanah dan ruh merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Hidup sangat dipengaruhi oleh perilaku, dan psikologi merupakan porsi lebih banyak dan hampir semua aspek kehidupan manusia. Psikologi memiliki kapasitas yang kompleks pada masyarakat dalam memecahkan masalah umat manusia pengaruh psikologi dalam kehidupan, sebagai sebuah disiplin ilmu, psikologi banyak diharapkan dapat menjelaskan adanya fenomena-fenomena atau problem-problem umat manusia, khususnya umat Islam.<sup>3</sup>

Pesan dakwah da'i atau guru haruslah sesuai dengan karakter dan kemampuan anak maka dari itu melalui pendekatan psikologi komunikasi sangatlah diperlukan dalam penyampaian pesan dakwah pada anak agar pesan dakwah yang disampaikan dapat dipahami oleh anak sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik psikologinya dan dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Mengingat pentingnya menyampaikan pesan dakwah sedari dini pada anak-anak, Maka penelitian ini difokuskan pada pembinaan akhlak mulia di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

---

<sup>3</sup> Ayep Rosidi. 2019. *pendekatan psikologi dalam studi islam* "Undaris Semarang No. 1:h, 45

mengetahui bagaimana pendekatan seorang dai atau guru dalam membina akhlak mulia terhadap peserta anak didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kelurahan Lembo. Kecamatan Tallo. Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Psikologi komunikasi mempunyai batasan makna yang sangat luas, meliputi segala penyampaian energi, gelombang suara, tanda diantara tempat sistem atau organisme.

Akhlak mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan. Dalam kaitan ini pula peranan pendidikan agama Islam dikalangan umat Islam termasuk kategori manifestasi dari cita-cita hidup Islam dalam melestarikan dan mentransformasikan nilai-nilai Islam kepada pribadi generasi penerusnya. Moral yang terbimbing dalam naungan Ilahiyah akan melahirkan etika yang lurus dan terarah. Untuk itu nilai-nilai Islam yang diformulasikan dalam cultural religious tetap berfungsi dan berkembang di masyarakat dari masa ke masa. Untuk itu pendidikan yang mengarah kepada pembinaan akhlak sangat perlu diberikan dalam pengajaran dan pendidikan baik yang formal, nonformal maupun informal.<sup>4</sup>

Hal yang paling berpengaruh terhadap pendidikan Islam terutama dalam segi akhlak pada saat ini adalah globalisasi. Globalisasi mempunyai dampak atau pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan umat manusia terutama pada kalangan pelajar dari berbagai aspek kehidupan. Globalisasi telah banyak mempengaruhi generasi muda Islam, seperti hedonisme dan ketergantungan terhadap budaya barat menjadi fenomena bagi generasi muda. Contohnya seperti pelajar pada saat ini mereka lebih mengenal artis-artis dari luar maupun dalam negeri seperti artis korea

---

<sup>4</sup> Badrudin, *Pengantar Ilmu Tasawuf*, Cet II, (Serang: Iaib Press, 2015), h.1

yang sangat mereka agung-agungkan di bandingkan dengan mengenal tokoh Islam, mereka bahkan merasa asing dengan tokoh-tokoh Islam. Kemudian model dan cara berpakaian yang tidak Islami seperti memperlihatkan aurat. Saat ini pengaruh pergaulan bebas pada remaja seakan tidak mengenal tatakrama, semakin terkikisnya nilai-nilai keimanan adalah salah satu penyebab dari globalisasi.

Diera globalisasi ini, munculnya alat-alat canggih juga sangat berpengaruh terhadap perubahan akhlak pada generasi muda Islam. Pada saat ini perilaku mereka justru banyak terfokus terhadap gadgetnya di bandingkan peduli dengan keadaan di sekitarnya. ketika mereka berinteraksi dengan gadgetnya tanpa mereka sadari mereka telah mengurangi sosialisasi dengan lingkungan yang ada di sekitarnya.

Dari sinilah otak manusia khususnya generasi muda Islam di desain dengan sedemikian rupa oleh bangsa barat dengan tujuan sedikit demi sedikit untuk merusak atau menghancurkan generasi Islam yaitu dengan cara memunculkan alat-alat elektronik yang canggih inilah yang di sebut dengan penjajahan akhlak terutama di zaman modern ini.

Hal tersebutlah yang menjadi penyebab utama terkikisnya akhlak generasi muda saat ini jika di salah gunakan. Memang tidak semua teknologi yang canggih membawa dampak negatif, tetapi semua itu di kembalikan kepada penggunanya, ketika seseorang bisa membentengi dirinya maka ia akan bisa memfilter budaya-budaya yang tidak semestinya ditiru. Tetapi kebanyakan generasi muda islam zaman sekarang terbawa oleh aliran barat misalnya saja dapat di lihat dari mode pakaian yang mereka kenakan. Merosotnya akhlak generasi saat ini selain di



sebabkan oleh globalisasi, tetapi juga di sebabkan kurangnya pendidikan yang menekankan pendidikan akhlak terutama pada sekolah umum yang dalam proses belajar mengajarnya kurang menekankan pada pendidikan akhlak.

Saat ini anak Ibtidaiyah atau SD mengalami kemerosotan akhlak, bahkan sekarang sudah mengenal cinta atau bahkan mereka sudah berpacaran, kebanyakan mereka mengenal hal itu dari media sosial. Sungguh miris memang ketika melihat anak SD sekarang yang berpacaran layaknya orang dewasa, apa yang akan terjadi dengan negara kita di masa yang akan datang jika generasi mudanya saja seperti ini?

Tugas dakwah yang merupakan tanggung jawab bersama mestinya berorientasi pada upaya menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pembinaan akhlak pada generasi muda. Kesadaran generasi muda sangat menentukan maju mundurnya suatu bangsa dan agama dimasa yang akan datang. Hal ini erat sekali dengan kaitannya dengan tujuan pendidikan nasional yang diharapkan tersosialisasi pada Madrasah tingkat Ibtidaiyah serta lembaga umum lainnya.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana pendekatan komunikasi dakwah guru dalam pembinaan akhlak mulia terhadap peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Makassar. diuraikan beberapa sub masalah, antara lain.

1. Bagaimana pendekatan psikologi komunikasi dakwah guru dalam pembinaan akhlak mulia terhadap peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Makassar?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pendekatan psikologi komunikasi dakwah guru dalam pembinaan akhlak mulia terhadap peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Makassar?

### ***C. Tujuan penelitian***

Tujuan sebagaimana tercermin dalam perumusan masalah yang dikemukakan, maka berikut apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui bagaimana pendekatan psikologi komunikasi dakwah guru dalam pembinaan akhlak mulia terhadap peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Makassar.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pendekatan psikologi komunikasi dakwah guru dalam pembinaan akhlak mulia terhadap peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Makassar.

### ***D. Manfaat Penelitian***

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti khususnya dan pembaca umumnya mengenai pembinaan akhlak mulia terhadap peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu. Dan juga memberikan gambaran informasi tentang proses pembinaan akhlak mulia peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Makassar.

## **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada sekolah khususnya pada guru dan peserta anak didik dalam melakukan pembinaan khlak mulia pada usia dini.



## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pendekatan Psikologi Komunikasi Dakwah

###### a. Pengertian Psikologi

Psikologi terdiri dari kata “*psyche*” yang berarti jiwa dan kata “*logos*” yang berarti ilmu pengetahuan, akar kata ini berasal dari bahasa Yunani.<sup>5</sup> Secara harfiah psikologi diartikan dengan ilmu jiwa. Sedangkan pengertian psikologi secara istilah adalah ilmu yang mempelajari tentang jiwa, baik mengenai macam-macam gejalanya prosesnya maupun latar belakangnya, psikologi adalah kajian ilmiah tentang tingkah laku dan proses mental. Kondisi psikologi mad'u atau penerima dakwah adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok yang bertujuan untuk mengajak mereka mengikuti agama Islam bertujuan untuk meningkatkan kualitas Iman, Islam dan ihsan. Dakwah harus memperhatikan kondisi kejiwaan (suasana psikologis) suatu peserta didik memiliki korelasi erat dengan setiap kejadian atau peristiwa yang dialami, baik yang terkait dengan kondisi alam maupun sosial. Dampak dari suatu peristiwa tersebut akan terakumulatif dalam tempo yang relatif lama dan membentuk suasana psikologis tersendiri yang mencirikan kekhasan suatu kelompok peserta didik sementara itu, peristiwa dan kejadian yang dialami oleh

---

<sup>5</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h.964.

peserta didik lainnya adalah berlainan, karena itu, dipandang dari sudut kejiwaannya, maka setiap kelompok siswa siswi boleh dibidang masing-masing adalah unik, sehingga dakwah yang manusiawi dan sekaligus komunikatif, adalah dakwah yang dapat memahami keunikan psikologis setiap umat, dan mencari jalan keluar (*wat out*) yang tepat dan sesuai dengan suasana kebatinan mereka dalam dimensi ruang dan waktu. Dalam kondisi demikian, maka pemilihan dan penyesuaian materi dakwah menjadi hal urgen yang perlu dipikirkan dan dipersiapkan dengan sebaik-baiknya. Secara teknis, penyesuaian materi dakwah terkait dengan suasana kebatinan mereka. Psikologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang jiwa, Baik mengenai bermacam-macam gejalanya, prosesnya maupun latar belakangnya. Dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, kita tidak bisa lepas dari masalah kejiwaan. Kejiwaan seseorang mempengaruhi cara seseorang bergaul, bersikap serta mengambil keputusan. Maka dari itu kita harus mengetahui apa itu psikologi secara mendalam agar kita dapat mengatur dan mengontrol diri kita sendiri agar bisa menjadi manusia ideal. Psikologi merupakan salah satu cabang psikologi yang secara nyata berhubungan langsung dengan masalah sosial manusia, kini perkembangan psikologi sosial sudah menjadi tuntunan zaman dalam upaya menerapkan prinsip dan konsep psikologi sosial secara tepat sasaran. Buku ini di tulis dalam bahasa yang sederhana di maksudkan untuk memberikan wawasan pengantar kepada mahasiswa tentang pengertian dan

sejarah psikologi sosial, pendekatan penelitian, persepsi sosial terhadap perilaku kolektif.<sup>6</sup>

#### b. Pengertian Komunikasi

Secara etimologi, kata “komunikasi” berasal dari bahasa Inggris communication. Biasanya kata “komunikasi” diartikan dan dikenal dengan “komunikasi” begitu saja, dan orang-orang sudah mampu mendeskripsikannya, meskipun tidak semuanya tepat. Konon kata komunikasi berasal dari bahasa Latin *communicatio* dan bersumber dari kata *communis* yang berarti “sama”. Maksud dari kata “sama” itu adalah sama dalam makna. Ada pula yang menyebut komunikasi dari akar kata *communico* yang berarti berbagi.

Tegasnya peristiwa komunikasi antara seseorang dengan orang lain dapat dipastikan terjadi dengan menggunakan bahasa yang “sama” meskipun bisa jadi keduanya dari latar belakang sosial dan budaya yang berbeda.

Komunikasi biasanya diawali dari penafsiran penyampaian, pemaknaan dan penerimaan lambang. Peristiwa itu dapat disebut sebagai aktifitas komunikasi. Ada beberapa pakar yang menyebut bahwa komunikasi harus terbatas pada pesan yang secara sengaja diarahkan kepada orang lain dan diterima oleh mereka. Ada pula yang menyebut bahwa komunikasi harus mencakup semua perilaku yang bermakna bagi penerima, apakah di sengaja atau tidak, pakar lain menyebut bahwa

---

<sup>6</sup> Bariqi Abhari Saragih dkk. 2022 “Peran Penting Psikologi Manajemen “. Universitas Islam Negeri Sumatera utara No. 1:h.185

kounikasi harus mencakup pesan-pesan yang disengaja namun sengaja ini sulit ditentukan.

Sifat komunikasi di klasifikasikan pada:

- 1) Komunikasi Verbal (*verbal communication*), meliputi komunikasi lisan (*Oral communication*) dan komunikasi tulisan (*written communication*)
- 2) Komunikasi nirverbal (*nonverbal communication*), meliputi komunikasi kial (*gesturalbody*) communication dan lain sebagainya
- 3) Komunikasi tatap muka (*face to face communication*)
- 4) Komunikasi Bermedia (*mediated communication*)

Ada empat pendekatan komunikasi yaitu:

a) Pendekatan Aktor atau Subjek

Jenis pendekatan ini di sebut sebagai pendekatan pihak pertama karena karena di dasarkan pada persepsi pembicara. Dalam pendekatan aktor, seseorang melakukan komunikasi dengan mempertimbangkan tujuan dan manfaat bagi dirinya sendiri, dengan melakukan pendekatan ini maksud dan tujuan si pembicara akan tersampaikan serta mendapatkan respon yang di harapkan.

b) Pendekatan Objek

Dalam hal ini yang diperhatikan oleh pihak penutur adalah persepsi atau sudut pandang lawan bicara. Penutur mempertimbangkan perasaan serta pemikiran lawan bicara sehingga komunikasi yang dilakukan dapat di mengerti dengan baik serta tidak menimbulkan kesalah pahaman. Dalam hal ini, pihak penutur perlu untuk mengetahui siapa lawan bicaranya, apakah dia tua atau muda, latar belakang keluarga, daerah, pendidikan, dan lain sebagainya. Dalam praktiknya, pendekatan

objek sering diabaikan sehingga komunikasi tidak terjalin dengan baik atau bahkan menyebabkan salah satu pembicara tersinggung.

#### c) Pendekatan Emosional

Pendekatan emosional dalam komunikasi adalah kemampuan untuk memposisikan diri di pihak lawan bicara. Tujuannya hampir sama dengan pendekatan objek yang di sebutkan di atas, yaitu melihat dari sudut pandang lawan bicara apakah cara komunikasi kita dapat di terima. Namun, dalam hal ini situasi emosi yang lebih di tekankan, sebagai penutur, seseorang harus mampu berpikir apakah kata-kata yang di ucapkan dapat di terima dengan baik oleh lawan bicara. Selain itu, harus di pastikan pula apakah kata-kata tersebut tidak menyinggung perasaan. Tentunya, penutur harus mempelajari latar belakang lawan bicara dan sebagainya agar hal tersebut dapat dihindari.<sup>7</sup>

#### d) Pendekatan Eksplisit

Manusia memiliki keterbatasannya dalam hal pengetahuan serta untuk memahami manusia lainnya termasuk lawan bicara anda. Makna, pengetahuan eksplisit diperlukan untuk memperkaya pengetahuan kata kita tentang orang lain. Pengetahuan eksplisit bisa di dapatkan dari berbagai sumber misalnya dengan membaca buku, membaca artikel lewat internet, menonton berita, dan lain sebagainya.<sup>8</sup>

#### c. Pengertian Dakwah

---

<sup>7</sup> Muhammad fahrudin Yusuf, pengantar ilmu komunikasi(yogyakarta): Pustaka Ilmu, 2021) h.6

<sup>8</sup> Silviyani "4 Pendekatan Dalam Komunikasi Yang Penting Diterapkan" (pada tanggal 9 oktober 2021), h.4.



Dalam bahasa Al-Qur'an, dakwah terambil dari kata yang secara lughawi (etimologi) memiliki kesamaan makna dengan kata al-nida yang berarti menyeru dan mengajak. Dakwah melalui bimbingan konseling islam yang bertujuan untuk memberikan solusi islami terhadap berbagai masalah dalam kehidupan, Berdakwah adalah kewajiban setiap muslim, baik ketika sendirian maupun ketika berada dalam suatu kelompok. Oleh karena itu dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam diri manusia suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai message yang disampaikan kepada manusia dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan. Dengan demikian, maka esensi dakwah adalah terletak pada ajakan, dorongan/motivasi, rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama dengan penuh kesadaran demi untuk kepentingan pribadinya sendiri, bukan untuk kepentingan da'i

Al-Qur'an memberikan istilah-istilah pesan yang persuasive dengan kalimat *qaulan layina*, *qaulan ma'rufa*, *qaulan sadida*, *qaulan karima*, *qaulan maisura*, dan *qaulan tsaqila*.

1) *Qaulan Baligha* (perkara yang membekas pada jiwa)

Dalam bahasa arab, kata *baligha* diartikan sebagai "sampai" mengenai sasaran 'atau mencapai tujuan'. jika dikaitkan dengan kata-kata qaul ucapan atau komunikasi baligh berarti "fasih" jelas maknanya". tepat mengungkapkan apa yang di kehendaki" dan terang " akan tetapi, juga ada

yang mengartikan sebagai perkataan yang membekas di jiwa. Dakwah dengan *qaulan baligho* di tunjukkan kepada orang munafik dan orang kafir. Benar, baik dari segi bahasa maupun logika, dan di sampaikan dengan pijakan takwa.

2) *Qaulan Layyina* (Perkataan yang lemah lembut)

Dakwah yang sejuk dan lemah lembut ini secara persuasif cocok jika ditunjukkan kepada mad'u yang menduduki kekuasaan yang peka terhadap kritik. Dengan ungkapan yang lemah lembut maka teguran dai diterima dengan senyum.

3) *Qaulan Maisura* (Perkataan yang mudah)

Kalimat maisura berasal dari kata *yasr*, yang artinya mudah. *qaulan maisura* atau perkataan yang ringan ini biasanya relevan bagi awam yang hidupnya masih di repotkan oleh kebutuhan pokok (*basic needs*): makan, minum serta tempat berteduh.

4) *Qaulan Karima* (Perkataan yang mulia)

Dalam perpektif dakwah, maka *qaulan karima* diperlukan jika dakwah itu ditujukan kepada kelompok orang yang sudah di kategori usia lanjut, atau dalam masyarakat kota barangkali.

5) *Qaulan Sadida* (perkataan yang benar)

*Qaulan Sadida* merupakan persyaratan umum pesan dakwah agar dakwahnya persuasif. Ditujukan kepada siapapun, pesan dakwah haruslah dengan perkataan yang benar.

Menurut Ibnu Manzur kata *sadid* yang dihubungkan dengan perkataan (*qaul*) mengandung arti mengenai sasaran (*yushib al-qashda*). Jadi pesan dakwah yang secara psikologi menyentuh hati mad'unya, jika materi (pesan) yang disampaikan.<sup>9</sup>

## 2. Metode-Metode Dakwah

### a. Metode Dakwah *Bil Lisan*

Dakwah *bil lisan* adalah suatu kegiatan dakwah yang dilakukan melalui lisan atau perkataan yang dibedakan terdiri dari: tabligh, nasehat, khotbah, ceramah, diskusi, retorika, propaganda, dan tanya jawab.

Berdasarkan pemaparan dakwah *bil lisan* tersebut, di Madrasah Ibtidaiyah Pannampu dari proses mengajar dan membina bersama guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah, metode *bil lisan* yang paling sering digunakan dalam proses belajar mengajar adalah belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu dilakukan untuk mengarahkan dan meluruskan perilaku, perkataan, dan sikap anak didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu tersebut. Kemudian metode ceramah digunakan untuk memberikan pesan dakwah kepada anak didik agar mereka senantiasa membiasakan diri untuk meneladani akhlak Nabi Muhammad Saw dan ajaran agama Islam. Selanjutnya metode diskusi digunakan untuk mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh anak didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu tersebut. Terakhir metode tanya jawab digunakan untuk menjawab pertanyaan anak

---

<sup>9</sup>Kholidin ma'ruf. "Dakwah Persuasive FIX". (Jakarta Gema Insan) h.7-9

didik terhadap apa yang belum mereka pahami pada saat proses belajar mengajar di MIM Pannampu berikut.

b. Metode Dakwah *Bil Qalam*

Pengertian dakwah *bil qalam* yaitu mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada Jalan yang benar menurut perintah Allah Swt lewat seni tulisan. Proses belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Pannampu dari hasil wawancara menggunakan metode dakwah bil qalam. Anak didik di haruskan untuk mencatat semua materi yang di peroleh dari pengajar di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Pannampu tersebut. Tujuan dari metode ini agar anak didik bisa membuka kembali catatan pelajaran yang di dapat ketika sewaktu-waktu anak didik lupa terhadap pelajaran yang pernah di berikan. Kemudian dengan metode dakwah di qalam ini anak didik juga dapat mempelajari kembali materi yang Sudah di berikan di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Pannampu.

c. Dakwah *Bil Hal*

Dakwah *bil hal* merupakan aktivitas dakwah islam yang di lakukan dengan tindakan nyata atau amal nyata terhadap kebutuhan penerima dakwah, sehingga tindakan nyata tersebut sesuai dengan apa yang di butuhkan oleh penerima dakwah. Sehingga tindakan nyata tersebut sesuai dengan apa yang di butuhkan oleh penerima dakwah.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Lalu Abdurrachman Wahid. 2021. " Penerapan Psikologi Komunikasi Dalam Penyampaian Pesan Dakwah".Universita Islam negeri Mataram :117 dan 121

### **3. Akhlak**

#### **a. Pengertian Akhlak**

Kata akhlak berasal dari bahasa arab yang sudah di indonesiakan yang juga di artikan dengan istilah perangai atau kesopanan. Kata akhlak adalah jama'taksir dari kata khalaka. Taksir yang tetap atau tidak dapat di ubah bentuknya dengan jama'taksir yang lain. Pengertian akhlak secara bahasa dapat di artikan sebagai budi pekerti, watak dan perangai. Sementara itu menurut Imam Al-Ghazali akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mendalam tanpa pemikiran, namun perbuatan itu mendarah daging dan melekat dalam jiwa, sehingga saat melakukan perbuatan tidak baik lagi memerlukan pertimbangan dan pemikiran. Bahwa akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah tidak memerlukan pertimbangan pikiran. Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa hakikat akhlak menurut Al-Ghazali mencakup dua syarat: pertama, pertama perbuatan itu harus konstan, yaitu dilakukan berulang kali dalam bentuk yang sama, sehingga dapat menjadi kebiasaan. Kedua, perbuatan itu harus tumbuh dengan mudah tanpa pertimbangan dan pemikiran., yakni bukan karena adanya tekanan, paksaan dari orang lain atau bahkan pengaruh-pengaruh negatif dan bujukan yang indah dan sebagainya, akhlak juga bukanlah pengetahuan tentang baik dan jahat, maupun kodrat untuk baik dan buruk, bukan pula pengamalan yang baik dan jelek, melainkan suatu jiwa yang mantap. Akhlak adalah suatu istilah yang selalu digunakan Al-Ghazali, jadi kerap kali ditemukan pernyataan seperti akhlak kedermawanan dan akhlak-akhlak tercela. Dapat dipahami bahwa dalam etika Al-Ghazali, suatu amal lahiriyah tak dapat secara tegas

disebut disebut baik dan buruk, maka ketulusan seseorang mungkin dipandang sebagai suatu kebaikan. Dilihat dalam bentuk pengaplikasiannya akhlak terdiri dari beberapa pembentukan akhlak, yaitu:<sup>11</sup>

#### 1) Akhlak Terhadap Teman

Dalam sebuah hadist yang dijelaskan oleh Rasulullah Saw bersabda “Bertakwalah kepada Allah dimanapun kamu berada dan ikutilah perbuatan jelek dengan perbuatan baik untuk menghapusnya dan pergaulilah manusia dengan akhlak yang baik”. (HR. Muslim). Hadist tersebut menjadi landasan atau tata cara gaul yang baik. Pergaulan yang baik adalah pergaulan yang dilandasi dengan akhlak yang baik.

#### 2) Akhlak Terhadap Guru

Dari berbagai media kita dapat informasi terjadi kekerasan oknum guru terhadap muridnya, atau sebaliknya murid berani melawan kepada gurunya. Seorang guru harusnya menjadi teladan (*uswatun hasanah*) contoh yang baik untuk muridnya dan jika ada salah satu murid akhlaknya tidak baik terhadap guru, maka yang dilakukan adalah introspeksi diri karena bisa jadi guru belum atau tidak menjadi teladan muridnya.

#### 3) Akhlak terhadap orang yang lebih tua dan muda

---

<sup>11</sup> Hestu Nugroho Warasto. 2018. "Pembentukan Akhlak Siswa". Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang No. 1, h.65-66

Sikap saling menghormati menyayangi dan memuliakan sesama, lain merupakan perintah agama, tetapi juga di dalamnya terkandung nilai-nilai kemanusiaan. Sikap inilah yang semakin terkikis dalam masyarakat kita saat ini. Berbagai faktor penyebab antara lain adalah modernisasi yang menyebabkan manusia semakin individualis.<sup>12</sup>

#### b. Manfaat Akhlak

AL-Qur'an dan Hadist banyak sekali memberi informasi tentang manfaat akhlak yang mulia. Allah Swt berfirman: (Q.S. Al-Baqarah ayat 83)

وَاِذْ اٰخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ  
وَالْمَسَاكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ  
مُعْرِضُونَ

Terjemahnya:

“Barangsiapa mengerjakan perbuatan jahat, maka dia tidak akan dibalasi melainkan sebanding dengan kejahatan itu. Dan barangsiapa mengerjakan amal yang saleh baik laki-laki maupun perempuan sedang ia dalam keadaan beriman, maka mereka akan masuk surga, mereka diberi rezeki di dalamnya tanpa hisab.”<sup>13</sup>

Selain ayat diatas, ada oula ayat lain yang memberi pemaparan mengenai akhlak mulia, misalnya pada surat An-Nahl ayat 97

---

<sup>12</sup> H. Samsul Munir Amin, M.A. 2022. “*Ilmu Akhlak*” (Jakarta Imprit Bumi Aksara), h. 23.

<sup>13</sup> *Dapartemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Jakarta Timur: Darus Sunah 2016), h:12*

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

"Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan."<sup>14</sup>

Pada Surah Al-Kahfi ayat 88

وَأَمَّا مَنْ آمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُ جَزَاءُ الْحُسْنَىٰ ۖ وَسَنَقُولُ لَهُ مِنْ أَمْرِنَا يُسْرًا

Terjemahnya:

"Adapun orang-orang yang beriman dan beramal saleh, maka baginya pahala yang terbaik sebagai balasan, dan akan kami titahkan kepadanya (perintah) yang mudah dari perintah-perintah kami"<sup>15</sup>

Ayat-ayat tersebut dengan jelas menggambarkan keuntungan atau manfaat dari akhlak mulia. Mereka itu akan memperoleh kehidupan yang baik, mendapatkan rizki yang berlimpah, selanjutnya dalam hadist juga di sebutkan keterangan tentang keberuntungan dari akhlak yang mulia, antara lain yaitu: memperkuat dan menyempurnakan Agama, mempermudah perhitungan amal di akhirat, menghilangkan kesulitan, selamat hidup di dunia dan di akhirat.

---

<sup>14</sup>Dapartemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Jakarta Timur: Darus Sunah 2016), h:278

<sup>15</sup>Dapartemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Jakarta Timur: Darus Sunah 2016), h:303



Secara etimologi atau bahasa kata pembinaan berasal dari bahasa Arab yaitu bina yang berarti mendirikan atau membangun. Pembina merupakan orang yang membina, pembina juga dapat di atikan sebagai guru atau pendidik. Pendidik menurut Moh. Fadhil Al-Djamil adalah orang yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik sehingga terangkat derajat kemanusiannya sesuai dengan kemampuan dasar yang di miliki oleh manusia. Oleh karenanya, pembina hadir untuk menanamkan akhlak yang baik dalam kehidupan bagi peserta didik. Pembinaan dapat di katakan sebagai segala hal usaha, ikhtiar dan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan dan pengorganisasian serta pengendalian segala sesuatu secara teratur dan terarah<sup>16</sup>

Akhlak secara terminologi menurut para ulama sebagai berikut:

1) Dr. Ahmad Muhammad Al-Hufi

Akhlak adalah adat yang dengan sengaja di kehendaki keberadaannya. Dengan kata lain, akhlak adalah azimah (kemauan yang kuat) tentang sesuatu yang di lakukan berulang-ulang, sehingga menjadi adat (kebiasaan) yang mengarah kepada kebaikan atau keburukan.

2) Dr. Ahmad Amin

Akhlak adalah kebiasaan kehendak. Artinya, Apabila kehendak itu membiasakan sesuatu, kebiasaannya itu di sebut akhlak.<sup>17</sup>

---

hal.21 <sup>16</sup>Masdar Hekmi, *Dakwah dalam pembangunan alam 1* ( semarang: Toha Putra, 1973)

<sup>17</sup>H. Samsul Munir Amin, M.A. 2022. “Ilmu Akhlak”.

#### **4. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu**

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu merupakan salah satu amal usaha milik Muhammadiyah yaitu perguruan Muhammadiyah ranting Pannampu Cabang Tallo serta merupakan lembaga pendidikan formal yang berstatus swasta dan berada dibawah naungan Kemenag kota Makassar.

Pendidikan Islam. Madrasah sebagaimana lembaga pendidikan yang tumbuh dan berkembang dari tradisi pendidikan agama dalam masyarakat memiliki arti penting sehingga keberadaannya terus diperjuangkan.

Madrasah adalah sekolah umum yang bercirikan islam''. pengertian ini menunjukkan dari segi materi kurikulum, Madrasah mengajarkan pengetahuan umum yang sama dengan sekolah-sekolah umum sederajat hanya saja yang membedakan madrasah dengan sekolah umum adalah banyak pengetahuan agama yang diberikan, sebagai ciri khas islam atau sebagai lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan departemen agama. Madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan islam di indonesia di tuntut untuk dapat berpartisipasi dalam usaha membangun manusia indonesia.

Madrasah Ibtidaiyyah Muhammdiyah merupakan salah satu amal usaha milik Muhammdiyah yaitu perguruan Muhammdiyah yaitu perguruan Muhammadiyah ranting pannampu cabang tallo serta merupakan lembaga pendidikan formal yang berstatus swasta dan berada dibawah naungan kemenag kota makassar.

Madrasah di Kementerian Agama yang resmi dibentuk pada tanggal 3 Januari 1946 memiliki peran penting di tahun-tahun awal kemerdekaan. Organisasi

ini aktif mengkampanyekan pendidikan politik Islam Indonesia. Umat Islam yang mengadvokasi perluasan pendidikan Islam di Indonesia boleh di katakan di wakili oleh Kementerian Agama.<sup>18</sup>

## **5. Faktor pendukung dan penghambat membina akhlak peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Makassar**

Faktor pendukung dan penghambat membina akhlak peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Makassar ialah sebagai berikut:

- a. Faktor Pendukung seperti keluarga, Lingkungan masyarakat, lingkungan tempat tinggal, dan juga tata tertib sekolah
- b. Faktor penghambat seperti keterbatasan waktu, keterbatasan pengawasan, perilaku peserta didik, pergaulan, teknologi, kesadaran diri, dan sarana prasarana yang tidak memadai.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Manpan Drajat.2018. "*Sejarah madrasah di indonesia*".Sekolah tinggi agama islam No, 1 : h 196

<sup>19</sup>Miftahul Jannah.2019. *Peranan Guru Dalam Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Diduk* No, 2, : h 27

**B. Kerangka Konseptual**



Kerangka Konseptual menggambarkan tentang alur pembedahan masalah tentang penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Permasalahan di atas difokuskan pada pendekatan psikologi komunikasi dakwah guru terhadap peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Makassar sehingga pelaksanaan bimbingan diharapkan tercermin akhlak karimah dari seluruh peserata didik yang berada di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### ***A. Desain Penelitian***

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode *deskriptif*. Metode *deskriptif* adalah penulis memaparkan data dari beberapa pendapat yang relevan dan berbagai sumber kemudian menganalisisnya, sehingga menghasilkan sebuah alternatif yang lebih efektif, dan kontekstual. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi.<sup>20</sup>

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan study kasus (*Case study*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu.<sup>21</sup>

Pendekatan psikologis merupakan pendekatan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk melihat kondisi jiwa pribadi seseorang yang beragama. Metode ini digunakan untuk mempelajari untuk mempelajari tentang bagaimana pengalaman dan kehidupan batin seseorang dalam hubungannya dengan agama. Untuk

---

<sup>20</sup>Baidi Bukhori. 201. "Dakwah Melalui Bimbingan Konseling".Uin Walisongo Semarang, Jawa tengah No. 1:h,1

<sup>21</sup>Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan priktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.142

memperoleh informasi mengenai hal di maksud maka cara yang di tempuh adalah mengumpulkan dokumen pribadi seorang.

## ***B. Lokasi dan Objek Penelitian***

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah pannampu, tepatnya di jalan lembo, Kelurahan Lembo. Kecamatan Tallo. Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, indonesia.

### **2. Objek Penelitian**

Adapun objek penelitiannya adalah pendekatan psikologi komunikasi dakwah guru terhadap peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Makassar serta faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Makassar

## ***C. Fokus Penelitian***

Fokus Merupakan batasan peneliti terhadap pembahasan dalam penelitian, fokus menjadi penting agar menghindari melencengnya pembahasan pada topik-topik yang tidak perlu. Maka pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada penelitiannya terkait pendekatan psikologi komunikasi dakwah guru dalam pembinaan akhlak mulia terhadap peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Makassar.

## ***D. Deskripsi Fokus Penelitian***

Adapun deskripsi fokus pada penelitian ini yaitu suatu cara dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah dengan melihat kondisi atau gejala kejiwaan

mad'u yaitu peserta didik yang mengarah pada kebaikan untuk melakukan akhlaq kepada Allah, kepada manusia dan kepada lingkungan.<sup>22</sup>

### ***E. Sumber Data***

Sumber data penelitian terdiri dari dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### **1. Sumber Data Primer**

Data primer atau data pokok yang dibutuhkan yang diperoleh secara langsung (dari informan pertama) atau diperoleh secara langsung dari informan yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti yaitu bagaimana pendekatan Psikologi komunikasi dakwah guru dalam pembinaan akhlak mulia terhadap peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Makassar. Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah hasil wawancara dengan pimpinan serta pengajar Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Makassar sebagai responden mengenai pendekatan psikologi komunikasi dakwah dalam pembinaan akhlak mulia..

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian dari sumber yang sudah ada. Sumber data sekunder yaitu pustaka yang memiliki relevansi dan bisa menunjang penelitian ini, yaitu dapat berupa: Buku, majalah, koran, internet, jurnal serta sumber data lain yang dapat dijadikan sebagai referensi.

---

<sup>22</sup>Suhasmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,1993), h. 48



## ***F. Instrumen Penelitian***

Menurut Suharsimi Arikunto, instrument penelitian merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data. Pengumpulan data pada prinsipnya merupakan suatu aktivitas yang bersifat operasional agar tindakannya sesuai pengertian penelitian yang sebenarnya. Adapun instrument yang digunakan peneliti adalah penelitian kepustakaan (*library search*) dan penelitian lapangan (*field research*), dan yang menjadi instrument utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang dilengkapi dengan daftar pertanyaan atau pernyataan yang mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, dan persepsi berkenaan dengan fokus masalah atau variabel yang dikaji dalam penelitian, selain itu dibutuhkan alat tulis menulis berupa catatan dan pulpen dan kamera serta alat perekam.

## ***G. Teknik Pengumpulan Data***

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjangkau data, penelitian. Dalam metode ini dikenal metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **1. Observasi**

pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti dan ikut merasakan oleh sumber data. Melalui observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap pelaku yang nampak. Jadi, penulis melakukan observasi partisipan, mengamati sendiri bagaimana pendekatan

komunikasi dalam pembinaan akhlak mulia pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu.

## **2. Wawancara**

Adalah suatu teknik pengumpulan data penelitian melalui pelaksanaan yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan sejumlah pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu ingin dicapai. Secara garis besar, wawancara terbuka atau wawancara bebas. Sedangkan wawancara terstruktur disebut juga wawancara baku yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya.

## **3. Dokumentasi**

Dalam hal ini peneliti mengambil dokumen melalui gambar, menulis ataupun merekam sebagai bukti keaslian data yang diperoleh.

## ***H. Teknik Analisis Data***

Analisis data adalah serangkaian kegiatan mengolah seperangkap hasil, baik dalam bentuk pertemuan-pertemuan baru maupun dalam bentuk pembuktian kebenaran hasil pengamatan di awal. Jadi, setelah data dikumpulkan dari lapangan maka tahap berikutnya masuk pada proses pengolahan data.

### **1. Reduksi Data**

Metode ini digunakan untuk menyederhanakan data yang telah diperoleh. Agar memudahkan dalam menyimpulkan hasil penelitian. dengan kata lain, hasil penelitian dilapangan yang telah dikumpulkan kembali dipilih untuk mengumpulkan data mana yang dapat digunakan.

## **2. Penyajian Data**

penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan penyajian data berbentuk teks.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Menarik kesimpulan atau verifikasi. Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambar Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Makassar.**

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu makassar berada di naungan Kemenag yang berdiri berdasarkan kesadaran dan kepekaan pendirinya yakni Haji Saleh. Pada waktu bertepatan terjadinya G30S PKI tahun 1966 dengan berjumlah anggota lima orang, karena waktu itu masih rentang Muhammadiyah di sekitar Pannampu dan masi banyak gangguan sekitar pannampu dengan mengatasi hal tersebut haji saleh berniat membangun sekolah dan memakai metode Rasulullah bahwa mesjid paling penting yang harus di pertahankan, Haji Saleh berusaha mencari tanah untuk di bangun sekolah sekitar Pannampu. Tidak lama kemudian ada seorang yang berasal dari anggota dari G30S yang mau menjual tanahnya dengan harga dua puluh ribu waktu itu. Lalu pak haji Saleh berusaha keliling untuk mencari pinjaman untuk membeli tanah sekitar Pannampu, ketika pak Haji meminjam uang mereka, masing-masing dari mereka tidak ada yang mau diganti uang yang sudah di pinjamkan sama pak saleh mereka semua menginfakkan untuk ikut serta membangun Mesjid dan Sekolah untuk anak-anak di sekitar Pannampu Makassar.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Pannampu**

Visi dari MI Muhammadiyah Pannampu unggul, cerdas, berprestasi, dan berakhlakul karimah.

Misi dari MI Muhammadiyah Pannampu adalah meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt, Menanamkan perilaku atau sikap yang sesuai dengan al-qur'an dan hadits; Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) peserta didik; pendidik dan tenaga kependidikan; Menjadikan peserta didik berprestasi dalam IPTEK dan IMTAQ; Menjadikan pembelajaran ISMUBAH sebagai mata pelajaran unggulan.

Tujuan dari MI Muhammadiyah Pannampu adalah Siswa beriman dan bertaqwa

a kepada Tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia, Siswa sehat jasmani dan rohani, siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi, Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaan yang selaras dengan agama islam, siswa kreatif terampil dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus dan misi mereka adalah meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt, Menanamkan perilaku atau sikap yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits, Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) Peserta didik, Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Menjadikan peserta didik berprestasi dalam IPTEK dan IMTAQ, Menjadikan pembelajaran ISMUBAH sebagai mata pelajaran unggulan.

### 3. Struktur Organisasi Mi Muhammadiyah Pannampu

Ketua: Evana norani, S.Pd.I

Sekretaris: Iin Muthia K, S.Pd.

Bendahara: Kartini, S. Pd.

### 4. Data pengajar dan peserta didik Mi Muhammadiyah Pannampu

Pengajar yang mengajarkan peserta didik belajar pelajaran umum berjumlah 4 orang yaitu Ningsi Ayu Safitri, S,Pd, kartini achmad S,Pd, Hasna M, S,Pd.I, Iin Muthia K, S,Pd, dan pengajar yang mengajarkan ilmu keislaman ada 2 orang yaitu ustadz Faizal SH dan Jesika namun terkadang jika memiliki waktu luang ibu Evana Norani, S,Pd,I selaku Kepala Sekolah juga turun langsung membantu mengajar.

Tabel 1.1 data peserta didik Mim Pannampu Makassar

LK	PR	Jumlah
48	34	82

*Sumber data dokumen Mim Pannampu Makassar*

### 5. Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Makassar sudah memiliki gedung sendiri untuk di tempati pada saat proses belajar pelajaran umum, ilmu keislaman, belajar al-qur'an dan praktek-praktek seperti praktek IT, ceramah, sholat, hafalan. Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar

terbilang lengkap seperti ruang belajar yang nyaman terdapat toilet, kipas angin, AC, meja belajar, buku-buku, dan alat peraga lainnya.<sup>23</sup>

## **B. Pendekatan Psikologi Komunikasi Dakwah Guru Dalam Pembinaan Akhlak Mulia Terhadap Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Makassar.**

Telah di jabarkan sebelumnya dengan jelas bahwa psikologi komunikasi dakwah itu sendiri terdiri dari tiga devinisi yang di gabungkan menjadi satu, pertama adalah psikologi, psikologi ini sama-sama kita tahu sebagai ilmu jiwa atau suatu yang membahas tentang segala yang terjadi pada kondisi mental manusia normal maupun abnormal kedua adalah komunikasi, Komunikasi ini sudah jelas bahwa dia adalah proses penyampaian pesan antara dua manusia atau lebih. Sedangkan yang ketiga adalah dakwah, dakwah adalah menyeru atau mengajak, mengundang untuk melakukan kebaikan. Ketiga devinisi tersebut jika di gabungkan akan menjadi psikologi komunikasi dakwah adalah ilmu yang menjelaskan atau mengukur atau bahkan mengubah mental dan perilaku manusia menjadi lebih baik melalui proses komunikasi.

Psikologi komunikasi sangat berperan dalam proses dakwah itu sendiri karena ketiganya sangat berkaitan erat, sama hal nya dengan proses dakwah dan komunikasi antara guru dengan peserta didik yang berada di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Makassar ini. Beliau menggunakan pendekatan

---

<sup>23</sup>Observasi, Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Makassar 12 desember 2022

psikologi komunikasi dakwah untuk mengetahui, kondisi mental peserta didik kemudian berupaya untuk mengubahnya menjadi lebih baik.

Membahas tentang akhlak mulia pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu pertama-tama peneliti akan menjabarkan seperti yang telah di temukan di lokasi penelitian mengenai kondisi akhlak peserta didik, jika di lihat dari lingkungan di sekitar lokasi yang hidup secara berkelompok maka perilaku yang timbul di sekitar, mau tidak mau akan mempengaruhi akhlak para peserta didik jadi bisa di katakan bahwa akhlak rata-rata peserta didik adalah baik tapi jika di lihat lebih teliti kepada masing-masing individu maka masih ada yang tidak baik seperti pengakuan dari ibu Evana Norani sendiri beliau mengatakan bahwa “Masalah akhlak peserta didik saya akui masih menjadi harapan kami di sini untuk menjadikan mereka lebih baik, akhlak itu fundamental ya, tidak bisa instan kita paksakan sama anak-anak, untuk sekarang paling tidak mereka bisa sopan dan mau mendengar jika sama saya atau gurunya”

Benar di katakan akhlak adalah fundamental, sesuatu yang mendasar dan kuat sehingga butuh kesabaran dan ketelatenan dari pihak pengajar.

Akhlak mulia yang akan peneliti bahas akan di runcingkan dan di fokuskan kepada beberapa akhlak mulia yang telah di ajarkan oleh guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Makassar, beberapa akhlak mulia yang di maksud seperti menjalankan sholat lima waktu dan sunnah pada waktunya, menjaga kebersihan diri dan lingkungan seperti dalam hadist riwayat muslim yang berbunyi *attohuuru syatrul iimaani*, saling menyayangi antar sesama makhluk hidup seperti



dalam Hadist Bukhari yaitu *man laa yarham laa yurham*, berkata yang baik dan menghormati guru hadistnya yaitu *amsik alaika lisaanaka*

Menjalankan sholat lima waktu ini adalah perintah dan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seluruh kaum muslim berakal dan berilmu yang hidup di bumi, hal tersebut telah di ajarkan kepada peserta didik di mulai dari yang berusia tujuh tahun hingga yang telah berada pada usia baligh hal itu di konfirmasi dengan perkataan ibu evana norani

“Pada pelajaran ekstrakurikuler anak-anak belajar tentang kewajiban sholat juga menjalankan sunnah, untuk anak tujuh tahun keatas harus bisa menghafal bacaan sholat, saya kalau ketemu anak-anak yang saya tanyakan adalah kamu sholat lima waktunya bolong atau tidak”

Kemudian ibu evana norani mengajarkan kebersihan diri dan lingkungan, hal ini sudah di ajarkan oleh orang tua masing-masing sedini mungkin, namun jangankan anak-anak, orang dewasa pun masih suka malas membuang sampah sembarangan kondisi di dalam lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Makassar boleh dik katakana bersih namun ketika di perbolehkan beli makanan ringan maka sampahnya di buang saja di jalan meskipun telah di sediakan tong sampah.

Sedangkan untuk menjaga kebersihan diri anak-anak lebih peduli seperti pernyataan ibu dan bapak guru.

Akhlak mulia selanjutnya yang telah di ajarkan oleh ibu dan bapak guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Makassar adalah saling menyayangi antar makhluk hidup, peneliti yakin bahwa di sekolah non formal maupun di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu telah di beritahu harus menyayangi keluarga, teman, menyayangi tanaman dengan cara rajin menyirami

sedangkan wujud kasih sayang pada hewan adalah tidak memukul hewan dan memberi makan jika ada.

Selanjutnya adalah akhlak mulia yang peneliti rasa sebagai akhlak yang sulit dibiasakan peserta didik yang berada di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Makassar maupun di lingkungan masyarakat luas Makassar, yaitu berkata yang baik dan sopan.

Cara berbicara adalah yang paling cepat berpengaruh pada peserta didik yang notabennya masih anak-anak cepat menangkap suara apalagi suara yang mereka dengar setiap hari dan sering di ulang. Peneliti menyaksikan sendiri anak-anak sekolah bahkan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu banyak yang berkata kotor dan memaki saat bercakap dengan temannya, mereka menganggap berbicara seperti itu sudah menjadi kebiasaan dan tidak ada salahnya karena mereka mendengar kemudian mencontoh dari orang dewasa.

Tetapi untuk peserta didik yang belajar di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Makassar ini ibu guru, ustadz dan ustadzah dan bahkan kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu sangat tegas dalam masalah ini, peserta didik telah di bekali dengan hadits tentang berkata yang baik juga di bekali dengan nasihat, teguran bahkan hukuman dari guru jika ada yang kedapatan berkata kotor atau kasar.

Yang terakhir adalah menghormati guru, akhlak mulia yang satu ini harus di miliki oleh tiap jiwa yang menuntut ilmu. Agar ilmu yang mereka dapatkan bisa mendapatkan keberkahan seorang guru bukanlah suatu formalitas tapi keharusan, guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu.

Demikian yang telah di sebutkan beberapa kali bahwasannya beberapa macam akhlak mulia yang telah di ajarkan oleh ustadz dan ustadzah kepada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu, seperti yang di ketahui bersama mengajarkan belum berarti mampu di terima oleh santri dan mereka bisa menerapkannya sebagai suatu pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari mereka di tempat belajar, di sekolah, di rumah ataupun di lingkungan bermain. Seperti informasi dari salah satu peserta didik bernama andini dari kelas 6 di Madrasah Ibtidaiyah Pannampu bahwa:

“Saya sangat bersyukur bersekolah di MIM Pannampu karena saya dapat belajar mata pelajaran seperti fikih, akidah akhlak, sejarah kebudayaan Islam, Qur’an Hadist, pada saat saya menulis pelajaran tersebut saya semakin ingin menulis ke bab selanjutnya lagi dan saya di latih sama guru agama saya berbicara menjelaskan mengenai apa yang saya dapatkan dari pelajaran agama”

Maka dari itu para guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu menggunakan pendekatan psikologi komunikasi dakwah untuk membiasakan para peserta didik melakukan sholat lima waktu dan sunnahnya tepat waktu, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, saling menyayangi antar sesama makhluk hidup, berkata yang baik, dan menghormati guru.

Berikut beberapa pendekatan yang telah di lakukan oleh ustadz dan pendiri Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu dalam pembinaan akhlak mulia

## **1. Memberikan contoh**

Untuk membiasakan peserta didik berakhlak mulia sangat tidak mudah. Peserta didik adalah anak-anak yang dimana sangat perlu contoh dalam melakukan sesuatu, mereka membutuhkan role model untuk bisa di tiru tindakannya karena anak-anak belum mengetahui dengan pasti mana yang baik dan mana yang buruk.

Contohnya dalam menjalankan solat sunnah, setelah menjalankan sholat dhuha anak-anak harus berzikir terlebih dahulu walaupun mereka belum paham keutamaan dari menjalankan sholat sunnah dan dzikir setelah sholat jika hal itu terus di lakukan maka akan menjadi suatu kebiasaan. Begitupun yang dilakukan oleh ibu eva novani kepada para peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Makassar, menurut hasil observasi dan pengamatan peneliti beliau membeerikan contoh langsung dengan rutin menjalankan sholat sunnah.

## **2. Senantiasa memberikan nasihat**

Nasihat di sini juga berarti arahan dan teguran, anak-anak santri yang sedang berada dalam masa pertumbuhan sangat membutuhkan nasihat karena mereka membutuhkan arahan dari orang dewasa. Dari pengamatan peneliti, saat melakukan proses kegiatan belajar mengajar ibu eva novani maupun para guru senantiasa memberikan nasehat kepada para peserta didik ketika pembahasan suatu ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang pentingnya berperilaku baik dan benar sesuai perintah allah dan menjauhi larangannya.

### **3. Senyum, sapa dan tidak bosan mengajak melakukan bersama-sama**

Menjadi orang dewasa bukan berarti tidak bisa berteman dengan anak-anak, menunjukkan sikap yang wellcome dan friendly terhadap mereka menjadikan orang dewasa gampang di terima oleh anak-anak dan jika telah di terima maka anak-anak akan menjadikan orang dewasa itu sebagai teman dan contoh dalam bertingkah laku, mengajak bersama-sama melakukan kebaikan ini lebih dari sekedar menasehati dan memberikan contoh. Seperti pendapat dari ibu eva novani berikut.

“Anak-anak itu tergantung guru, tergantung kita, kalau saya biasanya setiap bertemu saya sapa, kalau ada sampah berserakan saya yang turun tangan membersihkan sebagai contoh untuk anak-anak agar mereka bisa mandiri dalam membersihkan kelas mereka secara bersama-sama, begitu yang bikin mereka senang dan lama-lama mereka biasa buang sampah sendiri.”

### **4. Memberi Sugesti**

Sugesti atau memberikan anjuran untuk menanamkan pola pikir mereka bahwasannya senantiasa melakukan suatu akhlak yang mulia akan mendapatkan imbalan yang besar dari allah swt, seperti melakukan sholat lima waktu tepat pada waktunya dan menghormati guru, selain mendapatkan pahala yang banyak juga dapat menjadikan diri kita sosok yang cerdas dan disiplin karena mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan pandai manajemen waktu, tidak menunda sesuatu yang dapat di kerjakan sesegera mungkin. Dari pengamatan peneliti, sugesti ini secara tidak langsung di lakukan berulang ketika ibu eva novani melakukan proses belajar mengajar para peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Makassar

## **5. Menjaga komunikasi dengan orang tua peserta didik**

Dikarenakana harus adanya kerja sama antar orang tua peserta didik dengan para guru dan murid disekolah maupun di luar sekolah maka ibu eva mengambil tanggung jawab atas peserta didik selama beberapa jam dan setelah itu para peserta didik akan di kembalikan ke orang tua masing-masing. Maka dari itu pentingnya untuk selalu berkomunikasi dengan para orang tua didik, agar kita lebih mudah memantau keadaan peserta didik di sekolah maupun di rumah sebagaimana penyampaian dari ibu mala salah satu orang tua peserta didik mim yang bernama andini kelas 5 yaitu bahwa

“Akhlak andini sudah sangat bagus tingkah lakunya kepada orang tuanya di rumah, andini sering menjadi pendengar yang baik dan sering membantu orang tua, dan andini rajin belajar mengulang kembali pelajaran yan sudah andini dapatkan di sekolah mim, mulai dari materi islami, mengaji, sholat, puasa.”

## **6. Pujian atau tanggapan baik**

Pujian dan tanggapan baik benar-benar merupakan stimulus atau rangsangan agar seseorang mau melakukan hal yang telah di puji untuk kesekian kalinya, apalagi untuk anak-anak yang sangat menyukai pujian dan perhatian. Hal itu sejalan dengan salah satu teori psikologi komunikasi yaitu teori respon kognitif yakni konsep yang berupaya menjelaskan bagaimana seseorang memahami sikap dan proses untuk mengubah sikap dengan memahami reaksi orang lain, dengan artian lain orang akan bertindak menyesuaikan respon, ketika anak melakukan suatu akhlak mulia dan yang menanaggapinya dengan pijian maka bisa di pastikan perbuatan tersebut akan di ulangi lagi selaras dengan perkataan ibu eva norani bahwa:

“Kalau mau pulang biasa saya absen sebutkan satu-satu namanya dan saya ceritakan di depan teman-temannya kalau tadi si ini rajin menyapunya, si ini bagus bacanya, si ini diam tidak mengganggu temannya, biar mereka semangat dan besok-besok mau melakukannya lagi”

Demikian bentuk pendekatan psikologi komunikasi dakwah yang telah dilakukan para guru dan kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Makassar dalam membiasakan peserta didik melakukan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Jika ada pertanyaan pada pendekatan-pendekatan yang telah dilakukan tersebut berhasil atau tidak maka dari hasil penelitian bisa dilihat dari perkataan Eva Novani S.PD.I berikut ini.

“Di katakan efektif atau tidak saya rasa belum semuanya, tidak semuanya tapi ada beberapa yang berhasil, seperti nada dan beberapa peserta didik yang memang mudah mendengar ketika ustadnya bicara, mereka sudah membiasakan diri langsung berdiri sholat sunnah tanpa di kode, memungut sampah jika ada di dalam ruangan, ya seperti itu bahkan ada yang langsung mengajak temannya juga untuk sama melaksanakan sedangkan santri lainnya yang agak susah di kasih tahu minimal mereka tidak membantah balik ketika di tegur gurunya, kelas 1 sampai 6 kami biasakan mereka sholat dhuha di jam 9:00 kemudian anak-anak belajar pelajaran sesuai dengan standar isi dan kurikulum yang ada di sekolah yaitu K13 juga pelajaran agama seperti fikih, akidah akhlak, al-qur’an hadist, SKI, Bahasa arab, khusus kelas 3 sampai 6, tingkah laku mereka itu 50 persen baik dan 50 persen masih ada yang kurang baik karena mereka berada di lingkungan yang kurang mendukung dan orang tuanya mereka ada yang tamat sd dan ada yang tidak tamat sd, jadi mereka tidak selalu memerhatikan pendidikan yang harus di ajari di rumahnya dan akhlaknya jarang diperhatikan sama orang tuanya dan tidak sesuai dengan harapan kami, terkadang anak-anak bertemu dengan kita mereka sering cuek dan kurang sopan, mereka biasanya masuk di dalam kelas mereka tidak salam dan biasanya ketika guru mereka terangkan<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup>Ibu evana, selaku kepala madrasah ibtidaiyah muhammadiyah pannampu makassar wawancara 12 februari 2023.

Menurut pengamatan peneliti, peserta didik yang berjumlah delapan puluh dua anak, yang berhasil dalam pendekatan psikologi komunikasi dakwah untuk membiasakan berakhlak mulia tidak lebih dari sepuluh orang, sedangkan yang hanya mampu menerima pesan yang telah di ajarkan tentang berakhlak mulia berjumlah tujuh puluh dua dan lain sisanya tidak memberikan respon apa-apa. Jadi kesimpulannya adalah beberapa metode pendekatan psikologi komunikasi dakwah dalam membiasakan berakhlak mulia tidak lebih dari sepuluh orang, sedangkan yang hanya mampu menerima pesan yang telah di ajarkan tentang berakhlak mulia berjumlah delapan belas dan lain sisanya tidak memberikan respon apa-apa. Jadi kesimpulannya adalah beberapa metode pendekatan psikologi komunikasi dakwah yang telah di jabarkan di atas begitu berhasil dan tepat sasaran pada saat aplikasikan kepada madrasah ibtidaiyah atau tempat belajar biasa yang hanya memberikan pelajaran dan pengawasan selama beberapa jam seperti Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Makassar ini.

### **C. Faktor-Faktor Yang Menghambat Pembiasaan Akhlak Mulia Pada Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Pannampu Makassar Terbagi Menjadi Dua Yaitu Faktor Internal Dan Faktor Eksternal.**

Dalam proses pendekatan psikologi komunikasi dakwah menjadikan peserta didik dalam melaksanakan akhlak yang mulia seperti faktor lingkungan, faktor ekonomi dan faktor pendidikan.

Ustadz Faisal, guru Pendidikan Agama Islam, MIM Pannampu mengatakan bahwa:

“Yang pertama faktor lingkungan pannampu dekat mim pannampu ini yang masyarakat sekitarnya itu tidak mengerti akan pembinaan akhlak peserta didik, anak-anaknya mereka. Selain itu memang wilayah ini merupakan *imagenya kriminal* seperti peran-peran antara warga gambaran



ini sangat tidak baik bagi anak-anak atau penerus selanjutnya. Selain para warga memandang lokasi tersebut kriminal, selain dari itu wilayah bagian pasar yang berada di dekat pannampu imagenya adalah tempat jual beli yang di dalamnya terdapat banyak kecurangan dan terlihat bahwa aktifitas pasar tersebut sangat keras dalam melakukan jual beli seperti para penjual sering teriak-teriak pada saat mempromosikan jualannya. Kedua faktor eksternal mengenai dengan pengasuhan orang tua, orang tua mereka hanya memikirkan bagaimana menikah, hamil, melahirkan setelah itu melepas dan tidak memikirkan tentang pentingnya pembinaan dan tanggung jawab terhadap anak. Pembinaan akhlak peserta didik harus membutuhkan dukungan dari pihak sekolah dan pihak keluarga karena rumah adalah madrasah pertama dan paling utama bagi anak-anak dan kita ketahui bahwa waktu anak-anak paling banyak di rumah di bandingkan di sekolah, di sekolah kemungkinan hanya enam jam. Sedangkan waktu di rumah sekitar 18 jam. Di sekolah sangatlah buram waktu kita menitip anak. Ketiga faktor internal yaitu kurangnya kesadaran guru dari cara berpakaianya yang belum syar'i. masi mengabaikan waktu sholat seharusnya merekalah yang memberi contoh dan masi kurangnya penambah wawasan keislaman. Kemudian para guru sebagian belum ada bentuk akhlak baik yang harus para peserta didik contoh. Kemudian faktor pendukung yaitu para peserta didik masi ada kemauan untuk berubah sebab karena ini adalah sebuah kebaikan untuk mereka, dan alhamdulillah ada rumah tahfidz sebagai dukungan mereka atau sebagai dampak positif untuk mereka mengingatkan mereka akan pentingnya membina dan mendidik dari segi akhlaknya. Pendukung yang ketiga yaitu dukungan dari kepala sekolah yang sangat besar bagi pendidikan akhlak bagi peserta didik di sekolah ini, mengenai aktifitas mereka yaitu seharusnya setiap awal masuk apel dan setiap hari senin upacara dan mendapatkan arahan dari kepala sekolah dan disitulah kita harus memanfaatkan pembinaan dalam membentuk akhlak peserta didik bahwa perilaku yang baik itu sangat penting bukan hanya dalam segi keilmuan tetapi akhlak ini harus di ubah untuk ke depannya menjadi lebih baik dari sebelumnya. Beberapa kegiatan di sekolah ini yaitu apel. Tadarrus, dan sebelum pulang untuk kelas 4,5,6 ini seharusnya sholat dzuhur dulu sebelum pulang."<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Faizal, selaku guru agama di madrasah ibtidaiyah muhammadiyah pannampu makassar, wawancara 12 february 2023.

Ibu kartini, guru pendidikan sekolah dasar, MIM Pannampu mengatakan

bahwa:

“Dari pemantauan saya akhlak mereka sebenarnya hampir sama cuman dikondisikan dari beberapa faktor seperti lingkungan dan ekonomi masing-masing orang tua mereka. Karena karena sebagian dari mereka cepat paham saat pembelajaran sebagian juga tidak, mereka yang cepat paham adalah mereka yang selalu mendapat perhatian dan pemantauan belajar dari orang tuanya sedangkan mereka yang lambat paham adalah mereka yang kurang diperhatikan oleh orang tuanya. Kedua yang menghambat saat pembinaanya adalah kurang konsentrasi anak saat belajar karena selama saya mendidik anak-anak kelas 6 masih ada beberapa diantara mereka belum lancar membaca, dan membaca al-qur’an karena itu masih diperlukan pembinaan khusus bagi mereka yang ketinggalan.”<sup>26</sup>

Ibu lin, Guru pendidikan sekolah dasar, MIM Pannampu mengatakan

bahwa:

“Akhlak peserta didik tergolong cukup baik karena dilakukannya upaya-upaya pembinaan dengan membiasakan peserta didik sholat dhuha, tadarrus, dan pemberian pelajaran agama. Kedua Faktor penghambat yaitu Lingkungan yang heterogen membuat peserta didik merasakan dampak dari pengaruh negatif lingkungan”.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Ibu Kartini selaku guru madrasah ibtidaiyah muhammadiyah pannampu makassar wawancara 12 februari 2023

<sup>27</sup> Ibu lin selaku guru madrasah ibtidaiyah muhammadiyah pannampu makassar wawancara 12 februari 2023

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mendapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu berada di bawah naungan kemenag yang berdiri berdasarkan kesadaran dan kepekaan pendirinya yakni haji saleh akan pentingnya sekolah Muhammadiyah dengan metode Nabi Muhammad bagi anak-anak yang tinggal di sekitar pannampu. Bapak haji saleh merasa peduli akan pendidikan anak-anak di lingkungan Pannampu yang keseharian mereka hanyalah bermain, nongkrong, main game online, ikut berperang dalam pertarungan antara lembo dan kande.
2. Peserta didik berjumlah delapan puluh dua anak, yang berhasil dalam pendekatan psikologi komunikasi dakwah guru dalam pembinaan akhlak mulia terhadap peserta didik hanya setengah dari jumlah peserta didik, sedangkan yang hanya mampu menerima pesan yang telah di ajarkan tentang berakhlak mulia berjumlah 50 orang dan lain sisanya tidak memberikan apa-apa.
3. Beberapa metode pendekatan psikologi komunikasi dakwah seperti memberikan contoh, menasehati, memberi sugesti, berkomunikasi dengan orang tua dan memuji terlihat sedikit begitu berhasil dan tepat sasaran jika diaplikasikan kepada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu

Makassar yang hanya memberikan pelajaran dan pengawasan selama 6 jam saja.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian tentang pendekatan psikologi komunikasi dakwah dalam pembinaan akhlak mulia terhadap peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Makassar maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu agar menambah jumlah pembina keagamaan yang sesuai dengan kualifikasi pendidikannya jumlah peserta didik.
2. Kepada orang tua dan guru agar lebih memerhatikan pendidikan dan kondisi mental anak di rumah dan di sekolah kemudian lakukanlah pendekatan psikologi terhadap mereka dan mengajak mereka berkomunikasi dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayep Rusdi. 2019. "*Pendekatan Psikologi Dalam Studi Islam*". Undaris Semarang No. 1
- Abdurrachman Wahid Lalu. 2021. " Penerapan Psikologi Komunikasi Dalam Penyampaian Pesan Dakwah".Universitas Islam negeri Mataram
- Badrudin. 2015. "*Pengantar Ilmu Tasawuf.*" Serang Iaib Press.
- Baidi Bukhori. 2001. "*Dakwah Melalui Bimbingan Konseling*".Uin Walisongo Semarang, Jawa tengah No. 1
- Dapartemen Agama RI. 2016 *Al-Qur'an dan Terjemahan, (Jakarta Timur: Darus Sunah),*
- Drajat Manpan.2018. "*Sejarah madrasah di indonesia*".Sekolah tinggi agama islam No, 1
- Hestu Nugroho Warasto. 2018. "*Pembentukan akhlak Siswa*".Fakultas ekonomi, Universitas Pamulang No. 1
- H. Samsul Munir Amin, M.A. 2016. "*Ilmu Akhlak*". Amzah:Jakarta
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (jakarta pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008).h.964
- Khoiruddin M. Arif,2017."*Pendekatan psikologi dalam studi Islam*".institut agama Islam tribakti kediri No, 1
- M.aruf Kholidin. "*Dakwah Persuasive Fix*".UIN Walisongo Semarang
- Masdar Hekmi, *Dakwah dalam pembangunan alam 1* ( semarang: Toha Putra, 1973) hal.21
- Muhammad Fahrudin Yusuf,2021."*Buku ajar pengantar ilmu Komunikasi*".untuk perguruan tinggi agama islam
- Miftahul Jannah.2019. Peranan Guru Dalam Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Diduk No, 2, : h 27
- Observasi, Madrasah ibtidaiyah muhammadiyah pannampu makassar 12 desember 2023.
- "Silviyani 4 Pendekatan Dalam Komunikasi Yang Penting Diterapkan" (pada tanggal 9 oktober 2021), h. 26

Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan priktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),

Suhasmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,1993),

Sargih Bariqi Abhari,1,dkk 2022. "Peran Penting Psikologi Manajemen".Univeritas Islam Negeri Sumatera Utara No. 1



## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Identitas Informan**

1. Nama
2. Jabatan
3. Tempat Tanggal Lahir
4. Alamat

**B. Pertanyaan Utuk Petinggi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu**

1. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu?
2. Apa visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu?
3. Bagaimana struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu/?
4. Berapa jumlah keseluruhan tenaga pengajar Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu?
5. Apa saja program yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu?
6. Bagaimana jadwal belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu?

**C. Pertanyaan untuk Pembina**

1. Bagaimana keadaan akhlak peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannanpu?
2. Adakah peran pembina dalam pembinaan akhlak mulia pada peserta didik?
3. Apa peran pembina dalam pembinaan akhlak mulia pada peserta didik?

4. Apa faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak mulia pada peserta didik?
5. Apakah penggunaan psikologi komunikasi dakwah ini efektif dalam meningkatkan pembinaan akhlak peserta didik?

**D. Pertanyaan untuk peserta didik mim pannampu**

1. Apa yang membuat kamu tertarik menjadi siswa di sekolah MIM Pannampu?
2. Bagaimana perasaan kamu terhadap pembina kamu?
3. Apakah kamu senang mengikuti kegiatan-kegiatan yang di selenggarakan sekolah?
4. Manfaat apa yang kamu raakan setelah menjadi siswa di MIM Pannampu?
5. Perubahan perilaku keberagaman seperti apa yang kamu rasakan di sekolah?
6. Apakah kamu sering mengamalkan pengetahuan yang kamu dapat dari sekolah dalam kehidupan sehari-hari?





## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dokumentasi



Wawancara dengan kepala sekolah  
Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah  
Pannampu Makassar



Saat observasi ke lokasi penelitian,  
membantu mengajar peserta didik  
Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah  
Pannampu Makassar



Wawancara dengan guru Agama  
Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah  
Pannampu Makassar



Proses pembelajaran di kelas  
Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah  
Pannampu Makassar



Apel pagi peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah  
Pannampu Makassar



Sholat dhuha berjamaah peserta didik Madrasah Ibtidaiyah  
Muhammadiyah Pannampu Makassar



Kegiatan Ekstrakurikuler Madrasah  
Ibtidaiyah Muhammadiyah  
Pannampu Makassar

Kegiatan Drumband Madrasah  
Ibtidaiyah Muhammadiyah  
Pannampu Makassar



Hizbul Wathan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah  
Pannampu Makassar





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Jesika  
NIM : 105271106719  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 29 April 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
Inayah S. Ham, M.I.P.  
NBM. 964 591

Jesika 105271106719 BAB I

by Tahap Tutup



**Submission date:** 29-Apr-2023 10:45AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2078925380

**File name:** BAB\_1\_JI\_- Copy.docx (16.6K)

**Word count:** 649

**Character count:** 4304

ORIGINALITY REPORT

<b>10%</b> SIMILARITY INDEX	<b>10%</b> INTERNET SOURCES	<b>2%</b> PUBLICATIONS	<b>0%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>id.scribd.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>repository.iiq.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>ejournal.kopertais4.or.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>eprints.undip.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%



# Jesika 105271106719 BAB II

by Tahap Tutup



**Submission date:** 29-Apr-2023 10:47AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2078927522

**File name:** AB\_II\_1.docx (21.54K)

**Word count:** 2651

**Character count:** 17001

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://ahmadadib0409.blogspot.com">ahmadadib0409.blogspot.com</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1%



10	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%
11	Submitted to Universiti Teknologi MARA Student Paper	1%
12	<a href="http://www.ejournal.iaisyarifuddin.ac.id">www.ejournal.iaisyarifuddin.ac.id</a> Internet Source	1%
13	<a href="http://serupa.id">serupa.id</a> Internet Source	1%
14	<a href="http://roedijambi.wordpress.com">roedijambi.wordpress.com</a> Internet Source	1%
15	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	1%
16	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	1%
17	<a href="http://repository.iainkudus.ac.id">repository.iainkudus.ac.id</a> Internet Source	1%
18	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	1%
19	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1%

Exclude quotes  On

Exclude matches  = 1%

Exclude bibliography  On

# Jesika 105271106719 BAB III

by Tahap Tutup



**Submission date:** 29-Apr-2023 10:48AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2078927947

**File name:** BAB\_3\_copy.docx (17.68K)

**Word count:** 291

**Character count:** 2016

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.123dok.com Internet Source	4%
2	es.scribd.com Internet Source	3%
3	ruangjurnal.com Internet Source	3%

Exclude quotes  
Exclude bibliography

Exclude matches



# Jesika 105271106719 BAB IV

by Tahap Tutup



**Submission date:** 29-Apr-2023 11:25AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2078961393

**File name:** BAB\_IV\_copy\_1.docx (24.44K)

**Word count:** 1496

**Character count:** 9176

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 **Jasman Jasman. "Kompetensi Sosial Kepala Madrasah Dan Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam", BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam, 2017** 1%

Publication
- 2 **jurnal.fdk.uinsgd.ac.id** 1%

Internet Source
- 3 **repository.radenintan.ac.id** 1%

Internet Source
- 4 **Masgaba Umar, Rismawidiawati Rusli. "BUDAYA BELAJAR DAN PERILAKU SOSIAL ORANG TUA DAN PESERTA DIDIK PADA MASA PANDEMI COVID-19", Pangadereng: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora, 2022** 1%

Publication
- 5 **idr.uin-antasari.ac.id** 1%

Internet Source
- 6 **repository.iainkudus.ac.id** 1%

Internet Source

7	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://keluargasyahid.com">keluargasyahid.com</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://www.bankbsi.co.id">www.bankbsi.co.id</a> Internet Source	1%
10	<a href="http://www.koleksiskripsi.com">www.koleksiskripsi.com</a> Internet Source	1%
11	<a href="http://taruna-nusantara-nngl.sch.id">taruna-nusantara-nngl.sch.id</a> Internet Source	1%
12	<a href="http://www.diy-solar-energy.org">www.diy-solar-energy.org</a> Internet Source	1%
13	<a href="http://www.suara.com">www.suara.com</a> Internet Source	1%
14	<a href="http://www.vianeso.com">www.vianeso.com</a> Internet Source	1%

Exclude quotes  On

Exclude matches  <1%

Exclude bibliography  On

# Jesika 105271106719 BAB V

by Tahap Tutup



**Submission date:** 29-Apr-2023 10:49AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2078929102

**File name:** AB\_V\_-\_Copy.docx (11.9K)

**Word count:** 188

**Character count:** 1241

# Jesika 105271106719 BAB V

## ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES



123dok.com

Internet Source

5%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches





## BIODATA



JESIKA, Lahir di Makassar Desa Bunga Eja Beru, Kecamatan Tallo Kabupaten Makassar pada tanggal 26 Oktober 2000. Dari pasangan suami istri bapak Musa Abdullah dan ibu Besse Paradiba Peneliti adalah anak ke lima dari tujuh bersaudara.

Peneliti sekarang tinggal di Kande bersama keluarga di jalan Bunga Eja Beru Lr 4 No 4 kecamatan tallo kota Makassar. Peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Kampung Makassar 1 dan tamat tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Islam 1 Kota Ternate dan tamat pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA IT Albina 1 Kota Ternate dan tamat pada tahun 2018 dan kembali melanjutkan pendidikan. Diploma II Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam di Ma'had Al-birr Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2018. Dan pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan starta satu (S1) Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar.